

DAFTAR PUSTAKA

- Adimihardja, M. 1992. Pengaruh Pemupukan Awal dan Inokulasi Rhizobium terhadap Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Kedelai. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor.
- Adisarwanto, T. dan R. Wudianto. 1999. Meningkatkan Hasil Panen Kedelai di Lahan Sawah-Kering-Pasang Surut. Penebar Swadaya, Bogor.
- Adisarwanto, T., Suhartina, dan Soegiyatni. 2000. Respons kedelai terhadap beberapa tingkat naungan. Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi 16:12-21.
- Adisarwanto, T. 2002. Budidaya Kedelai Tropika. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Anggraeni, B.W. 2010. Studi Morfo-Anatomi dan Pertumbuhan Kedelai (*Glycine max* (L.) Merr.) pada Kondisi Cekaman Intensitas Cahaya Rendah. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Skripsi.
- Anonim. 2005. Deskripsi Varietas Unggul Kacang-kacangan dan Umbi-umbian. Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi. Malang.
- Anonim. 2012. Deskripsi Varietas Unggul Kacang-kacangan dan Umbi-umbian. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Kementerian Pertanian, Jakarta.
- Asadi, D.A. 1991. Adaptasi varietas kedelai pada pertanaman tumpang sari dan naungan buatan. Seminar Hasil Penelitian Tanaman Pangan, Bogor.
- Atmaja, R.P. 2010. Pengaruh Naungan Terhadap Indeks Stomata Empat Varietas dan Satu Genotipe Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Malang. Skripsi.
- Badan Pusat Statistik. 2015. Luas panen, produktivitas dan produksi kedelai 2010 - 2014. <<http://www.bps.go.id>>. Diakses 18 Juli 2016.
- Bhattacharyya, G.K. and R.A. Johnson. 1977. Statistical Concepts and Methods. Ed. John Wiley and Sons, Inc., USA.
- Black, C.C. 1971. Ecological implications of dividing plants into groups with distinct photosynthetic production capacities. Adv.Ecol.Res. 7:87-114.
- Darmijati, S. 1992. Pengaruh naungan terhadap pertumbuhan kedelai dan kacang tanah. Jurnal Agromet 8:32-40.
- Daubenmire, R. F. 1974. Plant Environment.: A Textbook of Plant Autoecology. 3rd edition, New York.

- de Araujo, D.O. Hubungan Karakter Fisiologis, Pertumbuhan, Komponen Hasil dengan Hasil Beberapa Varietas Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill). Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Tesis.
- Egli, D.B. 1999. Variation in leaf starch and sink limitations during seed filling in soybean. *Crop Sci.* 39(5):1361-1368.
- Evans, L.T. 1973. *Plant Response to Climatic Factors*. UNESCO, Paris.
- Eviati dan Sulaeman. 2009. *Petunjuk Teknis Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air, dan Pupuk*. Edisi kedua. Balai Penelitian Tanah, Bogor.
- Fachruddin, L. 2000. *Budidaya Kacang-kacangan*. Kanisius, Yogyakarta.
- Gardner, F.P., R.B. Pearce, dan R.L. Mitchell. 1985. *Physiology of Crop Plants (Fisiologi Tanaman Budidaya, alih bahasa : Susilo H.)*. Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Goldsworthy, P. R. and N. M. Fisher. 1992. *Plant Physiology of Tropical Crops (Fisiologi Tanaman Budidaya Tropik, alih bahasa : Tohari)*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Hakim, L. dan Sutjihno. 1992. Seleksi varietas kedelai untuk sistem tumpangsari dengan jagung. *Penelitian Pertanian* 12:41-45.
- Hale, M.G. and D.M. Orcutt. 1987. *The Physiology of Plants under Stress*. John Wiley and Sons, New York.
- Handayani, T. 2003. Pola Pewarisan Sifat Toleran Terhadap Intensitas Cahaya Rendah Pada Kedelai (*Glycine max* L. Merr.) dengan Penciri Spesifik Karakter Anatomi, Morfologi dan Molekuler. Program Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Disertasi.
- Hardman, L. L. and W.A. Brun. 1971. Effect of atmospheric carbon dioxide enrichment of different developmental stages on growth and yield components of soybeans. *Crop. Sci.* 11:886-888.
- Hartati, S. 1998. Pengaruh Saat Tanam dan Populasi Jagung Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Dalam Sistem Tumpang Gilir Kedelai Jagung. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Tesis.
- Hartatik, W., D. Setyorini, L.R. Widowati, dan S. Widati. 2005. Pupuk Kandang. <balittanah.litbang.pertanian.go.id/ind/dokumentasi/lainnya/04pupuk_kandang.pdf>. Diakses pada 7 Maret 2016.
- Hofstra, G. and C.P. Nelson. 1969. A comparative study of assimilated ¹⁴C from leaves of different species. *Planta* 88:103-112.

- Irawan, W.A. 2006. Budidaya Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill). Universitas Padjajaran, Bandung.
- Kartono. 2005. Persilangan buatan pada empat varietas kedelai. Buletin Teknik Pertanian 10: 49-52.
- Kertonegoro, B. J. 2003. Pengembangan budidaya tanaman sayuran dan hortikultura pada lahan pasir pantai: sebuah model spesifik dari Daerah Istimewa Yogyakarta. Agr-UMY 11:67-75.
- Khumaida, N. 2002. Studies On Adaptability of Soybean and Upland Rice to Shade Stress. University of Tokyo. Dissertation.
- Kisman, N. Khumaida, Trikoesoemaningtyas, Sobir, dan D. Sopandie. 2007. Karakter morfofisiologi daun, penciri adaptasi kedelai terhadap intensitas cahaya rendah. Bul. Agron. 35 : 96-102.
- Kuo, George C., James J.S. Tsay, and Samson C.S. Tsuo. 1977. Physiological studies on tropical soybean. Bull. Inst. Trop. Agr. 2:12-24.
- Kurnia, U., F. Agus, A. Adimihardja dan A. Dariah. 2006. Sifat Fisik Tanah dan Metode Analisisnya. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian. Departemen Pertanian, Jakarta.
- Kurosaki, H. and S. Yumoto. 2003. Effects of low temperature and shading during flowering on the yield components in soybeans. Plant Prod. Sci. 6: 17-23.
- Levitt, J. 1980. Responses of Plants to Environmental Stress. 2nd ed. Academic Press, New York.
- Oosting, H.J. 1958. The Study of Plant Communities and Introduction to Plant Ecology. W.H. Freeman and Company, San Francisco.
- Overman dan Scholtz. 2002. Permodelan Matematika Kurve Sigmoid. Petunjuk Praktikum Budidaya Tanaman Semusim. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. (Tidak dipublikasikan)
- Pendleton, J. W., D. B. Peters, and J.W. Peek. 1966. Role of reflected light in corn ecosystem. Agron. Journal. 58 : 73-74.
- Ratnawati, D.D. 2007. Analisis Pertumbuhan Berbagai Varietas Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill). Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Skripsi.
- Rukmana, R. dan Y. Yuniarsih. 1996. Kedelai, Budidaya dan Pasca Panen. Kanisisus, Yogyakarta.
- Salisbury, F.B. dan C.W. Ross. 1991. Fisiologi Tumbuhan. Edisi ke-2. ITB Press, Bandung.

- Shibles, R.M. and C.I.Weber.1965. Leaf area,solar radiation interception and dry matter production by soybean. *Crop. Sci.* 5 :575-577.
- Shukla, R.S. and P.S. Chandel. 1974. *Plant Ecology*. S.Chand and Co. (PVT) Ltd., New Delhi.
- Siradz, S.A. dan S. Kabirun. 2007. Pengembangan lahan marginal pesisir pantai dengan bioteknologi masukan rendah. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan* 7:83-92.
- Sopandie, D., M.A. Chozin, N. Khumaida, and T. Takano. 2001. Differential Shading Tolerance of Upland Rice Genotypes Related to Rubisco Activity and Its Gene Expression. *Proceeding of the 1st Seminar Toward Harmonization between Development and Environmental Conservation in Biological Production*, Tokyo.
- Suharja dan Sutarno. 2009. Biomassa, kandungan klorofil dan nitrogen daun dua varietas cabai (*Capsicum annum*) pada berbagai perlakuan pemupukan. *Bioteknologi* 6: 11- 20.
- Sundari, T., Soemartono, Tohari, dan W. Mangoendidjojo. 2005. Tingkat kritis intensitas cahaya relatif lima genotip kacang Hijau (*Vigna radiatus* L.). *Bul.Agron.* 33:33-39.
- Sundari, T. 2012. Dena 1 dan Dena 2 Calon Varietas Unggul Kedelai Toleran Naungan. Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi, Malang.
- Supriyono, B., Chozin M.A., Sopandie D., dan Darusman L.K. 2000. Perimbangan pati sukrosa dan aktivitas enzim sukrosa fosfat sintase pada padi gogo yang toleran dan peka terhadap naungan. *Hayati.* 7:31-34.
- Susanto, G.W.A. dan T. Sundari. 2011. Perubahan karakter agronomi aksesi plasma nutfah kedelai di lingkungan ternaungi. *J. Agron. Indonesia* 39: 1-6.
- Sutedjo, M.M. dan A.G. Kartasapoetra. 2002. *Pengantar Ilmu Tanah, Terbentuknya Tanah dan Tanah Pertanian*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Syukur, A. 2005. Penyerapan boron oleh tanaman jagung di tanah pasir pantai bugel dalam kaitannya dengan tingkat frekuensi penyiraman dan pemberian bahan organik. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan* 5:20-26.
- Syukur, A. dan E.S. Harsono. 2008. Pengaruh pemberian pupuk kandang dan NPK terhadap beberapa sifat kimia dan fisika tanah pasir pantai Samas Bantul. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan* 8:138-145.
- Taiz, L and Zeiger E. 1991. *Plant Physiology*. The Benyamin Cumming Publishing Company Inc., Tokyo.

- Tang Y., Liu J., Liu B., Li X., Li J., and Li H. 2010. Endogenous hormone concentrations in explants and calluses of bitter melon (*Momordica charantia* L.). *Interciencia* 35: 680- 683.
- Tankou, C.M., B. Schaffer, S.K. O’Hair, dan C.A. Sanchez.1990. Nitrogen, shading duration, gas exchange, and growth of cassava. *Hort. Science* 25:1293-1296.
- Thrower, S.L. 1962. Environmental and biological control of photosynthesis. *Aust. J. Bio. Sci.* 15:629-649.
- Tomasic, M., Z. Zgorelec, A. Jurisic, and I. Kisic. 2013. Cation exchange capacity of dominant soils type in the Republic of Croatia. *Journal of Central European Agriculture* 14 : 937-951.
- Wallace, D.H. and H.M. Munger. 1965. Growth analysis of six dry bean varieties. 1st ed. *Crop. Sci.* 5:343-348.
- Walter, R.G., J.J.M. Rogers, F. Shephard, and P. Horton. 1999. Acclimation of *Arabidopsis thaliana* to the light environment: the role of photoreceptors. *Planta* 209:517-527.
- Weafer, J.E. and F.E. Clements. 1966. *Plant Ecology*. Tata McGraw Hill, New Delhi.
- Williams, C.N. and K.T. Joseph. 1973. *Climate, Soil and Crop Production in the Humid Tropics*. Oxford University Press, Oxford.
- Zaman, M.Z. 2003. Respon pertumbuhan dan hasil beberapa varietas kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) terhadap intensitas pencahayaan. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya. Skripsi.